

**PENERAPAN *ART THERAPY* PADA PASIEN DENGAN
HALUSINASI PENDENGARAN: STUDI KASUS**



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Ners

Oleh:

Nita Rosyidah

2411457

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

**PENERAPAN *ART THERAPY* PADA PASIEN DENGAN
HALUSINASI PENDENGARAN: STUDI KASUS**

Oleh
Nita Rosyidah
NIM 2411457

Sebuah Karya Ilmiah Akhir Ners yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Ners pada Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Program Studi Pendidikan Profesi Ners

© Nita Rosyidah 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2025

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin penulis.

NITA ROSYIDAH
**PENERAPAN *ART THERAPY* PADA PASIEN
DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN: STUDI KASUS**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing,



Sri Sumartini, S.Kp., M.Kep.

NIP 198002252015042001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

FPOK UPI



Dr. Hj. Linda Amalia, S.Kp., M.K.M.

NIP 196803161992032004

ABSTRAK

PENERAPAN *ART THERAPY* PADA PASIEN DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN: STUDI KASUS

Nita Rosyidah

Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
email: nita69@upi.edu

Pendahuluan: Halusinasi pendengaran merupakan salah satu gejala utama pada pasien skizofrenia yang ditandai dengan gangguan persepsi sensori, seperti mendengar suara yang tidak nyata, yang dapat mengganggu fungsi kognitif, emosional dan sosial. *Art therapy* berbasis menggambar bebas dapat digunakan sebagai intervensi *non-farmakologis* untuk membantu mengurangi gejala halusinasi melalui pengalihan perhatian dengan aktivitas visual dan motorik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas terapi seni dalam menurunkan gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif pada seorang pasien wanita berusia 33 tahun yang menjalani empat sesi terapi seni berdurasi 45-60 menit di rumah sakit jiwa. Selama terapi, pasien diberikan kebebasan menggambar sesuai tema yang telah ditentukan, dan gejala halusinasi dievaluasi sebelum dan setelah intervensi menggunakan *form* observasi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan gejala halusinasi yang signifikan, dari 93% pada awal terapi menjadi 21% setelah empat sesi. Pasien juga menunjukkan peningkatan kemampuan untuk mengontrol halusinasi, menjadi lebih fokus, tenang, dan kooperatif selama terapi. **Kesimpulan:** *Art therapy* menggambar bebas terbukti efektif sebagai metode pelengkap dalam rehabilitasi pasien skizofrenia yang membantu mengurangi gejala halusinasi. Penelitian ini merekomendasikan integrasi *art therapy* dalam pendekatan multidisiplin untuk perawatan pasien skizofrenia.

Kata kunci: *Art therapy*, Halusinasi, Skizofrenia

ABSTRACT

THE APPLICATION OF ART THERAPY IN PATIENT WITH AUDITORY HALLUCINATIONS: A CASE STUDY

Nita Rosyidah

Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

email: nita69@upi.edu

Introduction: Auditory hallucinations are one of the primary symptoms in patients with schizophrenia, characterized by sensory perception disturbances such as hearing unreal voices, which can disrupt cognitive, emotional, and social functions. Free drawing-based art therapy can be used as a non-pharmacological intervention to help reduce hallucination symptoms by diverting attention through visual and motor activities.

Objective: This study aims to evaluate the effectiveness of art therapy in reducing auditory hallucination symptoms in patients with schizophrenia. **Methods:** This study employed a descriptive case study design involving a 33-year-old female patient who underwent four sessions of art therapy lasting 45–60 minutes each at a psychiatric hospital. During the therapy, the patient was given the freedom to draw based on predetermined themes, and hallucination symptoms were evaluated before and after the intervention using an observation form. **Result:** The findings showed a significant reduction in hallucination symptoms, from 93% at the beginning of therapy to 21% after four sessions. The patient also demonstrated improved ability to control hallucinations and became more focused, calm, and cooperative during the therapy. **Conclusion:** Free drawing art therapy has proven effective as a complementary method in the rehabilitation of patients with schizophrenia by helping to reduce hallucination symptoms. This study recommends integrating art therapy into multidisciplinary approaches to the care of schizophrenia patients.

Keywords: Art therapy, Hallucinations, Schizophrenia

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Studi Kasus	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Skizofrenia	4
2.2 <i>Art Therapy</i>	5
2.3 <i>Literature Review</i>	5
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1 <i>Design</i> Penelitian	14
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	14
3.3 Pengumpulan Data	15
3.4 Instrumen/Pedoman Wawancara.....	15
3.5 Analisa Data	15
3.6 Isu Etik	16
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Deskripsi Kasus	17
4.2 Hasil Studi Kasus	17
4.3 Pembahasan.....	19

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	23
5.1 Kesimpulan	23
5.2 Implikasi	23
5.3 Rekomendasi	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Literature Review</i>	6
Tabel 4. 1 Tanda dan Gejala <i>Pre-Post</i> Intervensi	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	29
Lampiran 2. Standar Prosedur Operasional (SPO)	30
Lampiran 3. Rancangan Kegiatan	31
Lampiran 4. Transkripsi Kegiatan Intervensi	32
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	41
Lampiran 6. Dokumentasi	42
Lampiran 7. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing	43
Lampiran 8. Lembar Revisi Sidang	44
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup	45

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W. N., Handayani, S., Sawitri, E., & Nurhidayat, M. I. (2021). Pengaruh Terapi Okupasi Membatik terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(4), 843–852. <https://doi.org/10.26714/JKJ.9.4.2021.843-852>
- Annisa, A. N., Oktaviana, W., & Su'ib, A. (2024). Penerapan Intervensi Terapi Seni terhadap Kognitif dan Psikomotor Pasien dalam Mengontrol Halusinasi. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/pskm.v14i2.2101>
- Azhari, N. K., & Lestari, A. I. D. (2023). Penerapan Art Therapy Melukis Bebas untuk Meningkatkan Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang. *Jurnal Keperawatan Sisthana*, 8(2), 71–76. <https://doi.org/10.55606/SISTHANA.V8I2.596>
- Bar, A. G. (2019). *Clinical Expressive Arts Therapy in Theory and Practice* : Cambridge Scholars. <https://www.cambridgescholars.com/resources/pdfs/978-1-5275-3502-2-sample.pdf>
- Chiang, M., Reid-Varley, W. B., & Fan, X. (2019). Creative Art Therapy for Mental Illness. *Psychiatry Research*, 275(March), 129–136. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2019.03.025>
- Du, S. C., Li, C. Y., Lo, Y. Y., Hu, Y. H., Hsu, C. W., Cheng, C. Y., Chen, T. T., Hung, P. H., Lin, P. Y., & Chen, C. R. (2024). Effects of Visual Art Therapy on Positive Symptoms, Negative Symptoms, and Emotions in Individuals with Schizophrenia: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Healthcare (Switzerland)*, 12(11), 1156. <https://doi.org/10.3390/HEALTHCARE12111156/S1>
- Elvariani, A., Manurung, A., & Anggraini, N. (2025). Penerapan Art Therapy : Menggambar pada Pasien Halusinasi Pendengaran (Studi kasus di Paviliun Cempaka RS Ernaldi Bahar Palembang). *JRIKUF: Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum*, 3(1), 97–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.57213/jrikuf.v3i1.503>
- Fekaristi, A. A., Hasanah, U., & Inayati, A. (2021). Art Therapy Melukis Bebas terhadap Perubahan Halusinasi pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(2). <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/210>
- Fernanda, S. R., Fitri, N. L., & Hasanah, U. (2025). Penerapan Art Theraphy Menggambar Bebas terhadap Tanda dan Gejala Pasien GSP: Halusinasi Pendengaran di RSJ. Daerah Provinsi Lampung. *Jurnal Cendikia Muda*,

5(1), 145–151. <https://doi.org/10.4172/NEUROPSYCHIATRY.1000426>

- Fitri, N. Y. (2019). Pengaruh Terapi Okupasi terhadap Gejala Halusinasi Pendengaran pada Pasien Halusinasi Pendengaran Rawat Inap di Yayasan Aulia Rahma Kemiling Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 7(1), 33. <https://doi.org/10.47218/JKPBL.V7I1.58>
- Fitrianingrum, D., Yunitasari, P., & Suryatno. (2022). Upaya Mengontrol Tanda dan Gejala Halusinasi dengan Terapi Psikoreligius Dzikir terhadap Pasien Halusinasi Pendengaran. *SBY Proceedings*, 1(1), 588–596. <https://jurnal.stikesbethesda.ac.id/index.php/p/article/view/334>
- Hany, M., & Rizvi, A. (2024, Februari 23). *Schizophrenia*. StatPearls; StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK539864/>
- Hidayat, M., Nafiah, H., & Suyatno. (2023). Penerapan Art Therapy: Menggambar pada Pasien Halusinasi Pendengaran di Ruang Sena RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 6. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/1536/1539>
- Hu, J., Zhang, J., Hu, L., Yu, H., & Xu, J. (2021). Art Therapy: A Complementary Treatment for Mental Disorders. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.686005>
- Mitchell, J., & Meehan, T. (2022). How Art-as-Therapy Supports Participants with a Diagnosis of Schizophrenia: A Phenomenological Lifeworld Investigation. *The Arts in Psychotherapy*, 80, 101917. <https://doi.org/10.1016/J.AIP.2022.101917>
- Muthmainnah, Syisnawati, Rasmawati, Sutria, E., & Hernah, S. (2023). Terapi Menggambar Menurunkan Tanda dan Gejala Pasien Skizofrenia Dengan Halusinasi. *Journal of Nursing Innovation (JNI)*, 2(3), 97–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.61923/jni.v2i3.20>
- Nurfiana, I., & Yunitasari, P. (2022). Penerapan Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Tanda dan Gejala Halusinasi pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Prosiding STIKES Bethesda*, 1(1), 550–559. <https://jurnal.stikesbethesda.ac.id/index.php/p/article/download/331/230/1917>
- Povi Nursiamti, & Norman Wijaya Gati. (2024). Penerapan Terapi Aktivitas Menggambar terhadap Perubahan pada Pasien Halusinasi terhadap Tingkat Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Dr. Arif Zainuddin Surakarta. *Jurnal Anestesi*, 2(4), 01–26. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i4.1298>
- Rahman, Mato, R., Angriani, S., Jaya, N., Nur, M., Erawan, T., Afriani, & Agussalim. (2024). *Application of Art Drawing Therapy to Changes in Signs and Symptoms of Auditory Hallucinations in Mental Patients*. 22(1).

<https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.1.00427>

- Toparoa, A. S. (2022). Penerapan Art Therapy terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Halusinasi Pendengaran di Rumah Sakit Umum Madani Palu. *Madago Nursing Journal*, 3(2), 63–67. <https://doi.org/10.33860/MNJ.V3I2.1570>
- World Health Organization. (2022). *World Health Statistics 2022: Monitoring Health for The SDGs, Sustainable Development Goals*. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240051157>